

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada subyek post *transurethral resection of the prostate* untuk mengatasi nyeri akut, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengkajian yang terdapat pada dokumen subyek pertama dan kedua pada data subjektif dan objektif terdapat kesenjangan antara teori dengan hasil studi kasus.
2. Diagnosa keperawatan yang terdapat pada dokumen subyek pertama dan kedua hanya menerangkan *problem* tanpa adanya *etiology* dan *symptom*.
3. Intervensi yang direncanakan pada dokumen untuk subyek pertama dan kedua dengan menggunakan manajemen nyeri yang meliputi mengobservasi nyeri secara komprehensif yang meliputi lokasi, karakteristik, onset/durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, melakukan komunikasi terapeutik untuk mengetahui pengalaman nyeri yang dirasakan serta akibatnya, memberikan edukasi tentang nyeri serta penggunaan teknik nonfarmakologis dalam mengontrol nyeri, dukung istirahat tidur yang adekuat. Intervensi yang direncanakan dengan cara kolaborasi yaitu pemberian analgesik bagi pasien untuk mengurangi nyeri yang dirasakan.
4. Implementasi pada dokumen yang diberikan kepada subyek pertama dan kedua terdapat perbedaan didalam cara penulisan yang terdapat pada *nursing*

activity dari NIC hal ini terjadi karena cara penulisan yang ada pada lembar dokumentasi sesuai dengan format yang telah ditentukan dirumah sakit.

5. Hasil evaluasi yang didapatkan pada dokumen subyek pertama dan kedua terdapat perbedaan pada teknik dokumentasi evaluasi keperawatan ini disebabkan karena diruangan, pendokumentasian evaluasi keperawatan tidak hanya menerangkan indikator evaluasi tetapi menggunakan format SOAP.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa perbedaan dengan teori yang telah disampaikan baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan Adapun beberapa saran yang diberikan kepada perawat pelaksana ialah pengkajian keperawatan data yang dikaji lebih lengkap dan disesuaikan dengan teori PPNI, perumusan diagnosa keperawatan seharusnya menggunakan format PES sesuai dengan teori PPNI, intervensi keperawatan disarankan menggunakan *nursing activity* pada NIC, implementasi keperawatan setiap tindakan sebaiknya didokumentasikan sebagai validitas dokumen. Evaluasi keperawatan semua indikator pada NOC seharusnya didokumentasi pada format SOAP yang digunakan.

2. Bagi Management

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, diharapkan dapat dijadikan acuan bagi kepala ruangan dalam melakukan monitoring atau supervisi tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien post *transurethral resection of the prostate* dengan nyeri akut